

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sehat merupakan syarat mutlak bagi setiap orang untuk bisa menjalani kehidupan yang produktif. Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk mendapatkan jiwa dan raga yang sehat adalah dengan melaksanakan pendidikan kesehatan. Sementara itu, sekolah merupakan tempat terjadinya proses transfer ilmu, termasuk ilmu yang berkaitan dengan kesehatan. Oleh karena itu, sekolah adalah lembaga vital dan ideal untuk memulai pendidikan kesehatan.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 1992, Bab V Pasal 45 yang menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang (UU) No.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Mencermati tujuan Pendidikan Nasional itu, maka melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ini diharapkan dapat membentuk manusia yang sehat, yaitu sehat fisik, mental dan sosial sehingga bisa menjadi sumber daya manusia (SDM) yang potensial dalam pembangunan bangsa dan negara.

Selain mengkaji ilmu tentang pendidikan jasmani atau fisik, di dalam penjasorkes juga mempelajari pendidikan kesehatan. Kegiatan di bidang kesehatan yang dimulai dari masyarakat sekolah akan lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan yang ada dikeluarga. Usaha kesehatan sekolah merupakan salah satu wadah utama untuk pendidikan kesehatan disekolah yang mempunyai sasaran utama yaitu seluruh warga masyarakat yang terdiri dari anak didik, guru, dan petugas-petugas sekolah lainnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber yang dipercaya ternyata Kota Yogyakarta telah melaksanakan program dokter kecil sejak Tahun 1984, namun sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi sejauh mana program tersebut telah dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Pelatihan dokter kecil di Kabupaten Bantul memang diadakan rutin setiap tahunnya bahkan Kabupaten Bantul pada Tahun 2014 meraih Juara 1 Lomba Dokter Kecil tingkat DIY, namun di Kecamatan Bambanglipuro sendiri belum pernah menjuarai lomba Dokter Kecil di tingkat Kabupaten. Padahal program Dokter Kecil juga rutin di lombakan setiap tahunnya antar sekolah namun pada kenyataanya sekolah di Kecamatan Bambanglipuro belum pernah ada yang menjurai lomba Dokter kecil. memang program dokter kecil telah termuat dalam program TRIAS UKS pada kegiatan pelayanan kesehatan namun kebanyakan sekolah belum melaksanakan program tersebut dan untuk praktek pelaksanaannya di sekolah hal ini belum berjalan secara umum sekolah masih kurang kesadaran dalam membuat dan melaksanakan program UKS khususnya program Dokter Kecil. Para siswa

mendapatkan pelatihan dokter kecil hanya pada waktu akan melaksanakan lomba saja, selain itu masih minimnya sarana dan prasarana UKS di sekolah-sekolah dasar menjadi kendala tersendiri bagi guru maupun petugas UKS. Sementara itu anggaran operasional UKS sendiri belum tercantum dalam RAPBS sehingga operasional UKS masih bersifat insidental. Hal ini menimbulkan banyak pertanyaan mengapa kebanyakan program dokter kecil di Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro belum berjalan. Padahal program dokter kecil sendiri sudah dibuat dan direncanakan dalam program TRIAS UKS. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan sudahkah guru atau pembina UKS melaksanakan pembinaan dan pelatihan dokter kecil di sekolah secara rutin.

Seperti yang kita ketahui program Dokter Kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan perilaku sehat diantaranya perilaku kebersihan perorangan, dimana anak didik dilibat-aktifkan sebagai pelaksananya. Dokter Kecil merupakan kegiatan yang mana melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Oleh karena itu peran dan pelaksana program dokter kecil sangat penting karena dengan adanya program dokter kecil ini kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi lebih hidup dan partisipasi peserta didik dalam peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lebih meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka peneliti berusaha mengetahui pelaksanaan program dokter kecil yang ada di Sekolah Dasar

Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul seberapa baik tingkat pelaksanaannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terkendalanya pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014.
2. Secara umum sekolah masih kurang kesadaran dalam membuat dan melaksanakan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) khususnya program Dokter Kecil yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan tersebut.
3. Masih minimnya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah-sekolah dasar.
4. Anggaran operasional UKS belum tercantum dalam RAPBS sehingga operasional UKS masih bersifat insidental.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus maka permasalahan hanya dibatasi pada "Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014"

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di

atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :
"Seberapa tingkat pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014?".

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam pelaksanaan program Dokter Kecil serta mampu memberikan tambahan (*kontribusi*) upaya mengembangkan tentang konsep-konsep dan teori-teori pembelajaran kesehatan khususnya dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat dijadikan dasar untuk bersikap dan berperilaku sehat sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya, dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing.

b. Bagi Pembina UKS

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian, pertimbangan dan perbaikan untuk membuat kebijakan dalam melaksanakan program UKS khususnya Dokter Kecil.

c. Bagi Sekolah Sebagai Pelaksana Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan program Dokter Kecil di sekolah, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Dapat meningkatkan mutu pendidikan kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang UKS khususnya Dokter Kecil bagi peserta didik agar peserta didik berperilaku dan bersikap hidup sehat

d. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bahan peningkatan program Dokter Kecil yang ada di Sekolah

e. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengikutsertakan anaknya dan berpartisipasi dalam kegiatan UKS khususnya program Dokter Kecil.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Dokter Kecil

a. Definisi Dokter Kecil

Dokter kecil pada hakekatnya adalah peserta didik (siswa sekolah) yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagai usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya (Tim Esensi, 2012:12). Menurut buku pelatihan dokter kecil (2013: 1), dokter kecil adalah anak didik yang dipilih guru guna ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman murid pada khususnya.

Murid yang dipilih guru guna ikut melaksanakan sebagian usaha kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman, murid pada khususnya dan sekolah pada umumnya dinamakan Dokter Kecil (Handrawan Nadesul, 2007:1). Menurut buku panduan UKS dan dokter kecil (2008: 30), dokter kecil adalah siswa yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya.

Dari berbagai pendapat di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dokter kecil adalah peserta didik yang ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan sertaberperan

aktif dalam kegiatan kesehatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

b. Tujuan Program Dokter Kecil

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa tujuan yang jelas, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan program dokter kecil. Program dokter kecil mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya yaitu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sedangkan tujuan khususnya yaitu agar peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri (Tim Esensi 2012 : 13).

Menurut buku pelatihan dokter kecil (2013 : 1), tujuan dokter kecil adalah agar murid dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat. Agar murid dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan kesehatan terhadap diri masing-masing. Agar murid dapat membantu guru, keluarga, dan masyarakat di sekolah dan di luar sekolah.

Menurut buku panduan UKS dan dokter kecil (2008: 30) tujuan dokter kecil ada 2 yaitu :

1) Tujuan umum

Tujuan umum dokter kecil adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam program UKS.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus dokter kecil adalah agar siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat dan agar siswa dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai penggerak hidup sehat di sekolah, di rumah dan lingkungannya.

Tujuan program dokter kecil yang dikemukakan oleh Handrawan Nadesul (2007 : 1-2) adalah agar murid dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat. Selanjutnya murid dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing serta dapat membantu guru, keluarga, masyarakat di sekolah dan di luar sekolah agar tercipta suasana bergairah menjalankan Usaha Kesehatan Sekolah di sekolahnya.

Melalui usaha-usaha di atas sekaligus murid dipersiapkan sebagai kader penerus kesehatan Bangsa dan Pembangunan Nasional, sebagaimana diharapkan dalam Garis Besar Haluan Negara yaitu: Pembangunan Generasi Muda diarahkan untuk mempersiapkan kader penerus pejuang Bangsa dan Pembangunan Nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, idealisme, kepribadian dan budi pekerti luhur. Untuk itu perlu diciptakan iklim sehat sehingga memungkinkan kreativitas Generasi Muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Dalam rangka itu perlu ada usaha-usaha guna mengembangkan

generasi muda untuk melibatkannya dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaan Pembangunan Nasional.

Dari berbagai penjelasan diatas, pada hakekatnya tujuan kegiatan program dokter kecil yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan peserta didik. Dengan kata lain, kegiatan program dokter kecil memiliki nilai-nilai bagi siswa dalam upaya pelatihan dan pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan program dokter kecil ini dapat menambah keterampilan, pengetahuan lain di luar akademik dan mengurangi berbagai hal yang bersifat negatif dari siswa serta membentuk peserta didik menjadi dokter kecil yang memiliki kompetensi khusus.

c. Kriteria Dokter Kecil

Keikutsertaan peserta didik sangat menentukan berhasil tidaknya Usaha Kesehatan Sekolah yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Menurut Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI (2011: 3), ada beberapa kriteria yang harus di penuhi untuk menjadi seorang dokter kecil. Kriteria dokter kecil yaitu :

- 1) Siswa kelas 4 atau 5 sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan belum pernah mendapat pelatihan Dokter Kecil sebelumnya.
- 2) Memiliki pengetahuan dasar tentang P3K.
- 3) Menjaga kebersihan dan pola hidup sehat
- 4) Berprestasi di sekolah, berbadan sehat serta sehat jasmani dan rohani
- 5) Berwatak pemimpin dan bertanggung jawab
- 6) Berpenampilan bersih dan berperilaku sehat
- 7) Berbudi pekerti baik dan suka menolong
- 8) Mendapat izin dari orangtua siswa.

Menurut buku pelatihan dokter kecil (2013 : 1) kriteria anak didik yang dapat mengikuti dokter kecil adalah :

- 1) Telah menduduki minimal kelas 4 sekolah dasar.
- 2) Berprestasi baik di kelas.
- 3) Berwatak pemimpin dan bertanggung jawab.
- 4) Bersih
- 5) Berperilaku baik, bermoral baik dan suka menolong
- 6) Bertempat tinggal di rumah sehat
- 7) Diizinkan orang tua.

Dijelaskan oleh Handrawan Nadesul (2007 : 17-19) bahwa ada beberapa kriteria yang harus dimiliki peserta didik untuk menjadi seorang dokter kecil diantaranya adalah:

- 1) Memelihara kesehatan.,
- 2) Menyenangi bidang kesehatan.,
- 3) Menjadi teladan di sekolah,
- 4) Pandai, giat dan rajin,
- 5) Menjalankan dan membiasakan pola hidup sehat,
- 6) Berjiwa pahlawan.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang dokter kecil perlu adanya berbagai pertimbangan dan kriteria yang harus di capai baik dalam hal kepribadian diri maupun hubungan dengan orang lain, sesama manusia dalam hal perikehidupan masyarakat sekolah yang sehat.

d. Tugas dan Kewajiban Dokter Kecil di Sekolah

Tubuh kita harus dipelihara agar tetap sehat. Caranya dengan membiasakan hidup sehat, kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. Setiap orang harus menolong dirinya sendiri untuk memelihara kesehatannya, namun di samping itu kita juga tidak boleh melupakan bahwa kita juga harus menolong orang lain. Menurut buku pedoman, pelatihan, modul dan materi dokter kecil (2012 : 3), tugas dan kewajiban dokter kecil yaitu, selalu bersikap dan berperilaku sehat

sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya, dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing, berusaha bagi tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah dan di rumah, membantu guru dan petugas pada waktu pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah, berperan aktif pada kegiatan-kegiatan dalam rangka upaya peningkatan kesehatan di sekolah, misal : Pekan Kebersihan, Pekan Gizi, Pekan Penimbangan berat badan dan tinggi badan, Pemeriksaan Kesehatan Gigi, Pekan Kesehatan Mata, dll.

Menurut buku panduan UKS dan dokter kecil (2008 : 30), tugas dan kewajiban dokter kecil adalah selalu bersikap dan berperilaku sehat, dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing, berusaha untuk mewujudkan kesehatan lingkungan yang baik di sekolah maupun di rumah, membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu pelaksanaan pelayanann kesehatan di sekolah, berperan aktif dalam kampanye kesehatan di sekolah.

Dijelaskan oleh Handrawan Nadesul (2007:17-19) bahwa dokter kecil memiliki tugas dan kewajiban diantaranya peserta didik selalu bersikap dan berperilaku sehat. Mengajak serta mendorong murid lain untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing. Mengusahakan tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah dan di rumah. Membantu guru dan petugas kesehatan

pada waktu diadakan pelayanan kesehatan di sekolah, serta berperan aktif dalam "kampanye" kesehatan yang diadakan di sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dokter kecil memiliki tugas dan kewajiban dalam hal menjalankan usaha kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dokter kecil dituntut untuk mampu memecahkan masalah baik dalam hal kebiasaan hidup sehat, gizi, kebersihan dan lain-lain. Namun semua warga sekolah tentu harus bergotong-royong membantu pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah, karena bukan hanya dokter kecil yang bertanggung jawab terhadap masyarakat sekolah. Seluruh warga sekolah, termasuk bapak dan ibu guru sama-sama memikul demi kesehatan dan kesejahteraan warga sekolah.

e. Kegiatan Dokter Kecil di Sekolah

Masyarakat sekolah yang terdiri dari para pendidik, karyawan sekolah, orangtua murid serta murid, perlu diikutsertakan dalam mengenal masalah kesehatannya dan kemudian diajak mencoba mengatasi sendiri dengan bimbingan petugas kesehatan. Dalam kegiatan peningkatan usaha kesehatan sekolah perlu diselenggarakan secara terencana dan terarah sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Menurut buku panduan pelatihan dokter kecil (2013 : 1-2), kegiatan dokter kecil meliputi :

- 1) Menggerakkan teman untuk saling mengadakan :
 - a) Pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi.
 - b) Penimbangan dan pengukuran tinggi badan
 - c) Penelitian penglihatan

- d) Pemeriksaan kesehatan gigi
- 2) Pengenalan dini penyakit
- 3) Pengobatan sederhana.
- 4) Pengamatan kebersihan warung dan kebun sekolah
- 5) Pengamatan higiene dan sanitasi rumah dan sekolah
- 6) Penjagaan kesehatan terhadap kecelakaan
- 7) Pencatatan dan pelaporan.
- 8) Rujukan

Dijelaskan oleh Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI dalam buku pedoman pelatihan dokter kecil (2011 :4-5) bahwa kegiatan dokter kecil meliputi :

- 1) Menggerakkan dan membimbing teman melaksanakan :
 - a) Pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi
 - b) Pengukuran tinggi badan dan berat badan
 - c) Penyuluhan kesehatan
- 2) Membantu petugas kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah, antara lain :
 - a) Distribusi obat cacing, vitamin dan lain-lain.
 - b) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - c) Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P)
- 3) Pengenalan dini tanda-tanda penyakit.
- 4) Pengamatan kebersihan Ruang UKS, warung sekolah dan lingkungan sekolah.
- 5) Pengamatan kebersihan di sekolah seperti halaman, ruang kelas, perlengkapan, persediaan air bersih, tempat cuci WC, kamar mandi, tempat sampah dan saluran pembuangan termasuk PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).
- 6) Pencetakan & Pelaporan antara lain Buku harian Dokter Kecil.
- 7) Melaporkan hal-hal khusus yang ditemuinya kepada guru UKS / Kepala Sekolah / guru yang dirujuk

Menurut buku pedoman, pelatihan, modul dan materi dokter kecil, (2012 : 4), ada kegiatan-kegiatan yang harus dicatat oleh dokter kecil dan dimasukkan ke dalam buku laporan dokter kecil, yaitu :

- 1) Kegiatan yang ada di sekolah, di rumah dan di masyarakat.
 - a) Hasil penimbangan berat badan dan tinggi badan
 - b) Hasil pengamatan ketajaman penglihatan
 - c) Jenis pertolongan pertama yang diberikan
 - d) Hasil pengamatan penggungtingan kuku

- e) Hasil pengamatan sarang nyamuk.
 - f) Anjuran-anjuran yang diberikan kepada teman, saudara di rumah, misalnya :
 - (1) menggunting kuku secara rutin
 - (2) Melihat televisi tidak terlalu dekat (minimal 3 meter)
 - (3) Tidur tidak terlalu larut malam
 - (4) Jangan membaca buku sambil tiduran
 - (5) Sikap duduk yang baik pada waktu membaca dan menulis.
 - (6) Membuang sampah pada tempatnya dll
 - g) Hasil dari melihat / pengamatan pada teman / di masyarakat, misalnya :
 - (1) Hasil pengamatan pada warung sekolah.
 - (2) Kebiasaan teman membuang sampah
 - (3) Melihat orang buang sampah dari mobil
 - (4) Berjalan di jalan umum sambil baca pelajaran.
- 2) Kegiatan yang ada di kelas
- a) Piket kebersihan kelas
 - 3) Saran dan usul untuk diselenggarakannya kegiatan tertentu di bidang kesejahteraan dll.

Tabel 1 : Contoh Buku Catatan Harian Dokter Kecil

Tanggal	Pukul	Kegiatan yang dikerjakan	Paraf Orangtua	Paraf Guru
25 Okt'89	10.40	Menyuluh adik kelas		Acc
27 Okt'89	17.10	Membantu adik menggunting kuku	Acc	
27 Okt'89	19.00	Menerangkan makanan bergizi pada adik	Acc	
28 Okt'89	12.00	Memeriksa warung sekolah		Acc
29 Okt'89	13.15	Menasehati anak yang membuang sampah sembarangan di pinggir jalan		Acc
1 Nov'89	07.00	Mengantar teman ke Puskesmas Dst.		Acc

(sumber : Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI, 2011, Pedoman Pelatihan Dokter Kecil)

Dari berbagai pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa kegiatan dokter kecil adalah kegiatan tertentu yang dilaksanakan oleh dokter kecil dalam bidang kesehatan guna memperoleh hasil yaitu meningkatkan

kualitas hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar masyarakat.

f. Manfaat Dokter Kecil di Sekolah

Menurut Handrawan Nadesul (2007 :21), manfaat dokter kecil bagi dokter kecil itu sendiri yaitu meningkatnya pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, bertindak sebagai teladan, penggerak dan pendorong hidup sehat bagi kawan-kawannya, memiliki rasa kepedulian sosial. Bagi peserta didik lainnya yaitu ikut tergerak dan terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat. Bagi guru di sekolah manfaat adanya dokter kecil yaitu untuk meningkatkan kerjasama antara guru dengan orang tua murid dan petugas kesehatan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, sedangkan bagi orang tua didik dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungannya serta mendukung dan berperan aktif dalam kegiatan peningkatan kesehatan anak sekolah. Manfaatnya bagi masyarakat agar masyarakat tergerak untuk hidup bersih dan sehat dan akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas hidup sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

g. Kurikulum Pelatihan Dokter Kecil

Dijelaskan oleh Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI dalam buku pedoman pelatihan dokter kecil (2011 : 1-8), materi pelatihan Dokter Kecil meliputi materi dasar program UKS dan program dokter

kecil, dengan materi inti : kesehatan lingkungan, pencegahan penyakit menular, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan indera penglihatan, kesehatan indera pendengaran, imunisasi dan Gizi, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), NAPZA, pemeriksaan kesehatan peserta dan materi penunjang untuk membangun komitmen belajar siswa.

Metode dan proses pelatihan Dokter Kecil terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pencairan, tahap pembekalan materi, dan tahap konsolidasi. Tahap pencairan yaitu tahap sebelum pelatihan dimulai. Proses pencairan dilakukan menggunakan metode dinamika kelompok dimana para pelaksana, pelatih dan peserta pelatihan berkumpul di suatu ruangan untuk saling berkenalan, mengisi kuesoner (misalnya mengenal hal-hal yang disukai, tidak disukai, harapan, kekhawatiran, dll), membuat permainan, dst. Tujuannya untuk membangun komitmen belajar agar peserta siap mengikuti pelatihan, membuat kesepakatan tentang norma yang akan dipakai selama pelatihan dan membuat kontrak belajar.

Pada tahap pembekalan materi, peserta didik dibekali pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan kegiatan Dokter kecil. Materi yang diberikan lebih dititikberatkan pada peningkatan pemahaman peserta didik tentang berbagai faktor penyebab penyakit, cara pencegahan dan pertolongan pertama. Teknik penyampaian dalam pembekalan materi menggunakan metode ceramah diikuti tanya jawab, diskusi kelompok dan studi kasus.

Dilanjutkan dengan tahap konsolidasi yang merupakan tahap internalisasi komprehensif dari pengetahuan dan keterampilan yang diterima pada tahap pembekalan. Pada tahap ini peserta didik diberikan tugas untuk menanggulangi kasus, menyusun rencana kegiatan pencegahan dan menanggulangi masalah kesehatan di lingkungan sekolah.

Di dalam penyelenggaraan pelatihan dokter kecil yang terlibat adalah Tim Pembina UKS tingkat Kabupaten/Kecamatan dan Tim Pelaksana UKS, dipimpin oleh Dokter Puskesmas sebagai pelaksana. Pelatih dan pelatihan adalah petugas Kesehatan (Dokter Puskesmas/Petugas UKS) Guru UKS/Penjaskes atau Guru lain yang ditunjuk. Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan Dokter Kecil diberikan sertifikat yang ditandatangani Ketua Tim Pembina UKS Kabupaten/Kota atau Pejabat berwenang daerah.

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

a. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha kesehatan sekolah (UKS) pada hakikatnya adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, (Pieter Noya, 1983: 1). UKS adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/ P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik, (Drajat

Martianto, 2005: 1). Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat peserta didik sedini mungkin, (Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, 1992: 131). Sedangkan Yanto Kusyanto, (1996:162) menjelaskan bahwa UKS ialah kesehatan masyarakat yang dijalankan dalam masyarakat sekolah yaitu para siswa, guru, karyawan beserta lingkungannya.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, UKS dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimilikinya bagi kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan masyarakat umum. UKS bukanlah suatu tindakan untuk menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas. Aspek yang penting justru aspek pendidikannya (aspek edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien, dan optimal.

b. Program Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut R.J. Soenarjo (2002: 9-13), program UKS dapat dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu pendidikan kesehatan, usaha pemeliharaan kesehatan sekolah, dan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

1) Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan berarti menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak-anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungannya. Kegiatan yang dijalankan di sekolah adalah memberikan pengertian tentang segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan masalah kesehatan, dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat, serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungan. Caranya adalah dengan mengintegrasikan pendidikan kesehatan ke dalam berbagai mata pelajaran yang relevan, dan semua kegiatan yang dilakukan di sekolah. Mata pelajaran yang sangat relevan adalah pendidikan jasmani atau olahraga.

2) Usaha Pemeliharaan atau Pelayanan Kesehatan

Usaha pemeliharaan atau pelayanan kesehatan, meliputi :

- a) Pemeriksaan kesehatan secara berkala, terutama pada anak-anak kelas I hingga kelas VI, oleh dokter puskesmas.
- b) Pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan, dilakukan secara teratur dan berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh guru kelas, misalnya dengan memperhatikan kebersihan kuku, gigi, rambut, dan pakaian murid.
- c) Pemeliharaan dan pengawasan kebersihan lingkungan, terutama lingkungan tempat belajar, yaitu ruang kelas dan halaman sekolah, termasuk lingkungan terdekat.
- d) Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, melalui vaksinasi dan sebagainya. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh dokter dari Puskesmas setempat.
- e) Usaha-usaha perbaikan gizi masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk usaha perbaikan gizi, meliputi:
 - (1) Warung sekolah
Pengawasan terhadap warung sekolah dan makanan yang dibawa murid dalam hal mutu dan kebersihan
 - (2) Makanan tambahan
Dalam usaha meningkatkan gizi anak-anak, beberapa sekolah mendapat makanan tambahan untuk anak-anak yang diberikan di sekolah.
 - (3) Kebun sekolah
Di kebun sekolah umumnya ditanami tanaman pelindung dan tanaman hias saja. Akan lebih baik bila ditanami tanaman yang dapat dikonsumsi.
 - (4) Pengawasan terhadap pedagang makanan di sekolah
Pada umumnya banyak pedagang kue dan makanan

- yang berjualan di sekitar sekolah.
- f) Mengenali kelainan-kelainan pada anak yang dapat mempengaruhi pertumbuhan jasmani dan rohaninya.
 - g) P3K dan pengobatan ringan.
 - h) Merujuk anak-anak yang memerlukan perawatan khusus ke pihak-pihak yang lebih ahli.
 - i) Memberitahu keadaan kesehatan murid kepada orangtua yang bersangkutan.
 - j) Melakukan kunjungan dan penyuluhan pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan, ke rumah murid, guru, dan pegawai sekolah atau bahkan masyarakat sekitar.
- 3) Menciptakan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat
- Komponen atau unsur utama masyarakat sekolah adalah murid, guru dan pegawai sekolah (penjaga sekolah). Dalam kegiatan belajar mengajar, ketiga komponen itu saling berinteraksi. Lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan pengembangan jasmani dan rohani anak-anak. Lingkungan sekolah itu terdiri dari :
- a) Bangunan sekolah (gedung sekolah), fasilitas (peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar), dan pekarangan sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
 - b) Hubungan yang baik antara guru, murid dan pegawai sekolah.
 - c) Hubungan yang baik antara masyarakat sekolah dengan masyarakat luar, terutama dengan orangtua murid.

Sedangkan menurut Djoned Sutatmo (1979: 33-50) program kegiatan UKS sebagai berikut :

- a) Pengelolaan UKS
 - (1) Pembentukan Tim Pelaksana UKS
 - (2) Terlibatnya unsur guru dan petugas puskesmas
 - (3) Penyusunan program kerja UKS
 - (4) Pengawasan pelaksanaan 7K
 - (5) Laporan pembinaan dari Puskesmas
 - (6) Penyusunan tentang UKS
 - (7) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pelaksana Program Kerja
 - (8) Penyediaan sarana prasarana pelayanan kesehatan
 - (9) Pembuatan laporan pelaksana UKS kepada Tim Pembina UKS
 - (10) Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Tim Pembina UKS
- b) Trias (3 Program Pokok) dalam UKS
 - (a) Pendidikan Kesehatan
 - (1) Memasukkan pendidikan kesehatan ke dalam materi

pembelajaran.

- (2) Pengadaan alat-alat peraga kesehatan
 - (3) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan badan
 - (4) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan ruang kelas
 - (5) Pengadaan kegiatan lomba kebersihan antar sekolah
 - (6) Menanamkan kebersihan hidup sehat sejak dini
 - (7) Pencegahan kecelakaan (keamanan) dan PPPK
 - (8) Mengenal dan menghargai makanan yang bergizi
 - (9) Mengenal dan tahu cara mempergunakan fasilitas kesehatan yang ada di daerahnya (ruang UKS, rumah sakit, puskesmas, dokter, dan lain-lain)
 - (10) Memberi keterampilan kesehatan kepada siswa
 - (11) Pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan sekolah
- (b) Pelayanan Kesehatan
- (1) Kegiatan penjarangan anak sekolah (screening)
 - (2) Pelaksanaan imunisasi
 - (3) Pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk
 - (4) Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit
 - (5) Pengadaan upaya alih teknologi kesehatan
 - (6) Melakukan perawatan ke ruang UKS jika ada siswa yang sakit
 - (7) Pengadaan rujukan ke puskesmas
 - (8) Pelaksanaan pemeriksaan berkala
 - (9) Pelaksanaan pemeriksaan rutin
 - (10) Pelaksanaan pemeriksaan tinggi badan
 - (11) Pelaksanaan pemeriksaan berat badan
 - (12) Pelaksanaan dokter kecil
- (c) Lingkungan sekolah sehat
- (1) Pengadaan ruang/sudut UKS
 - (2) Pembinaan kantin sekolah
 - (3) Pengadaan saran air bersih yang memenuhi syarat
 - (4) Pengadaan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat
 - (5) Pengadaan tempat pembuangan air limbah yang memenuhi syarat
 - (6) Pengadaan kamar mandi/WC khusus siswa
 - (7) Pengadaan kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan

c. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2012: 4-5) ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS), yaitu sebagai

berikut:

- 1) Pelayanan Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek:
 - a) Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip hidup sehat;
 - b) Penanaman perilaku/kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal pengaruh buruk dari luar;
 - c) Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan di sekolah antara lain dalam bentuk:
 - a) Pelayanan Kesehatan;
 - b) Pemeriksaan penjangkaran kesehatan peserta didik;
 - c) Pengobatan ringan dan P3K maupun P3P;
 - d) Pencegahan penyakit (imunisasi, PSN, PHBS, PKHS);
 - e) Penyuluhan kesehatan;
 - f) Pengawasan warung sekolah dan perbaikan gizi;
 - g) Pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan;
 - h) Rujukan kesehatan ke Puskesmas, UKGS;
 - i) Pemeriksaan berkala.
- 3) Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi:
 - a) Pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kekeluargaan);
 - b) Pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan;
 - c) Pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah (guru, peserta didik, pegawai sekolah, komite sekolah dan masyarakat sekitar).

3. Peran Dokter Kecil di Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Pembinaan kesehatan anak usia sekolah melalui program UKS adalah salah satu strategi yang ditempuh dalam rangka pembangunan di bidang kesehatan. Salah satu program dalam UKS adalah pembinaan dokter kecil. Menurut buku panduan UKS dan dokter kecil (2008 : 30), peran dokter kecil di dalam usaha kesehatan sekolah meliputi :

a. Promosi Kesehatan

- 1) Meggerakkan dan membimbing teman dalam melaksanakan ;

pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi, pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan dan Penyuluhan kesehatan.

2) Pengamatan kebersihan Ruang UKS, warung sekolah dan lingkungan sekolah, contoh : kebersihan ruang kelas dan perlengkapannya, kebersihan halaman sekolah, tempat suci, WC, kamar mandi, persediaan air bersih, tempat sampah, saluran pembuangan, termasuk upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

b. Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Membantu petugas kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah, antara lain distribusi obat cacing, vitamin, dll; Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P).

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa apabila dokter kecil dilaksanakan dan diberi infrastruktur yang memadai maka dokter kecil dapat menjadi kader kesehatan di sekolah yang dapat menjadi promotor dan motivator atas terselenggaranya hidup sehat bagi teman-teman lingkungannya sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan siswa sekolah.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Agus Istiyawan (2012) dengan judul; "Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang", penelitian tersebut meneliti tentang strata pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang mencapai 55%

atau rata-rata 26,43 poin yang termasuk dalam stata standar.

2. Andi Utara (2013) dengan judul; "Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013", penelitian tersebut meneliti tentang strata pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek kabupaten Bantul Tahun 2013 berkategori cukup, secara berkeseluruhan terdapat 0 sekolah (0,00%) dalam kategori sangat tinggi, 4 sekolah (25,00%) dalam kategori rendah, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori sangat rendah

C. Kerangka Berpikir

Usia anak-anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat dengan harapan agar mereka dapat merumuskan serta dapat mempengaruhi lingkungannya sekarang dan dimasa yang akan datang. Anak-anak dimasa tersebut memasuki sekolah dasar, dimana anak pertama kali mendapatkan pelajaran disiplin ilmu yang pertama, pengarahan dan bimbingan dari dunia pendidikan yaitu sekolah yang mengikat. Sehingga sekolah berpengaruh cukup besar terhadap tumbuh kembang anak yan terus meningkat.

Dokter Kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dokter kecil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mana peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan

lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri, teman dan keluarganya. Kegiatan dokter kecil adalah promosi kesehatan dan penyelenggaraan kesehatan sekolah.

Pelaksanaan program Dokter Kecil yang dilakukan secara benar akan memberikan banyak manfaat, baik bagi peserta didik pada khususnya dan lingkungan sekolah pada umumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan survei secara langsung tentang program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014. Hasil survei akan memberikan gambaran pelaksanaan program yang dilakukan, dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan program Dokter Kecil yang akan datang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, menurut Suharsimi Arikunto (2005: 234) " penelitian diskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi lebih menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan. Menurut Soekidjo Notoatmojo (2005: 138) penelitian diskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program Dokter Kecil di Sekolah Dasar dalam Usaha Kesehatan Sekolah Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 dan berusaha mencari informasi , gambaran secara jelas mengenai suatu kegiatan, sehingga dapat ditarik makna dari gambaran tentang pelaksanaan program Dokter Kecil di Sekolah Dasar dalam Usaha Kesehatan Sekolah Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 88), bahwa metode survei merupakan salah satu dokumen penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan digunakan sebagai alat mengumpulkan data yang pokok. Dalam kaitannya dengan

penelitian diskriptif yang dilakukan, maka hasil penelitian akan digambarkan dalam bentuk presentase. Jenis data dalam penelitian adalah data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung di lapangan.

B. Definisi operasional variabel penelitian

Untuk menghindari salah pengertian, terlebih dahulu akan ditulis definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96), variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Maka variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul tahun 2014. Dalam variabel tersebut juga meliputi kegiatan TRIAS UKS, kegiatan dokter kecil yang berupa promosi kegiatan kesehatan dan penyelenggaraan kesehatan sekolah yang dituangkan dalam bentuk angket yang hasilnya berupa skor.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul Tahun 2014 yaitu sebanyak 16 responden baik sekolah negeri maupun swasta. Semua anggota populasi yaitu pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul baik sekolah negeri maupun swasta yang dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan

penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Angket mempunyai bentuk dan macam angket itu sendiri yang di dasarkan pada beberapa hal. Macam angket berdasarkan keleluasaan responden memberikan jawaban menurut Suharsimi Arikunto (2005: 103-104) terdiri atas angket terbuka, angket campuran. Sedangkan macam angket itu berdasarkan jawaban atau informasi yang diberikan kepada responden menurut Sutrisno Hadi (1990: 158) adalah :

- a. Angket langsung, daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada yang ingin diminta pendapat, keyakinan atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.
- b. Angket tidak langsung, daftar pertanyaan dikirim langsung kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT). Tehnik angket ini digunakan untuk

mengungkap tingkat pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis (Suharsimi Arikunto, 2005: 101). Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tingkat pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penyusunan instrumen yang baik adalah :

- a. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b. Penulisan butir soal atau item kuesioner, penyusunan skala dan penyusunan pedoman wawancara.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban dan lain-lain yang perlu.
- d. Uji coba, baik dengan skala kecil maupun besar.
- e. Penulisan hasil, analisis item, melihat pola peninjauan saran-saran dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 142).

Menurut Sutrisno Hadi, (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisi Konstrak

Konstrak dalam penelitian merupakan suatu tahapan yaitu bertujuan untuk memberikan batasan dari konstrak yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Program dokter kecil adalah salah satu program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dokter kecil dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program UKS.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari kontrak yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut meliputi TRIAS UKS, kegiatan dokter kecil yang berupa promosi kegiatan kesehatan dan penyelenggaraan kesehatan sekolah.

c. Menyusun butir-butir instrumen

Menyusun butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Butir instrumen merupakan penjabaran dari isi faktor. Tiap butir pertanyaan harus spesifik untuk faktornya

sendiri. Lembar observasi digunakan untuk mengambil data yang digunakan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan alternatif jawaban Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT). Untuk memberikan gambaran mengenai observasi yang digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi seperti dibawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Butir Angket	Jumlah
Pelaksanaan Program Dokter Kecil di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014	1. TRIAS UKS	a. Pendidikan Kesehatan	1,2,3,4, 5,6,7	7
		b. Pelayanan Kesehatan	8,9,10, 11,12, 13. 14	7
		c. Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	15,16, 17,18, 19,20, 21,22,	8
	2. Kegiatan Dokter Kecil	a. Promosi Kesehatan	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	11
		b. Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	7
JUMLAH				40

ata yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban yang diperoleh dari pembina UKS. Adapun tehnik pengumpulan data

berupa angket, yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar valid (Suharsimi Arikunto, 2005: 167). Instrumen yang disusun uji validitasnya menggunakan rumus statistic bagian total dan uji validitas menggunakan Alpha Crobbach, Sutrisno Hadi (1991: 47-49).

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur. (Suharsimi Arikunto, 2002: 145). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 213) dalam menguji validitas dalam penelitian ini dipergunakan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi momen tangkar

N = cacah subyek uji coba

$\sum X$ = sigma atau jumlah skor butir

$\sum X^2$ = sigma x kuadrat

ΣY = sigma y atau skor faktor

ΣY^2 = sigma y kuadrat

ΣXY = sigma tangkar (perkalian) x dan y

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Perhitungan realibilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 56) yaitu :

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[\frac{V_t - V_x}{V_t} \right] = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{V_x}{V_t} \right]$$

Keterangan :

R_{tt} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian total faktor

V_x = varians butir

M = jumlah butir pertanyaan

2. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Jadi, pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang benar dan dapat dipercaya untuk dijadikan data. Oleh sebab itu, metode pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dan secermat mungkin. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik angket yang diberikan langsung kepada responden yaitu pembina UKS di

Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul Tahun 2014. Model angket yang disajikan dalam 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT), sehingga responden hanya memberi tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pilihannya

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Data berupa hasil pengisian kuesioner terhadap responden dalam bentuk skor penilaian. Bentuk skor pada tiap-tiap pilihan jawaban berbeda, hal ini dilakukan untuk analisa tiap item pertanyaan yang dinilai dilakukan analisa distribusi frekuensi, sehingga diperoleh frekuensi jawaban responden dan besar presentase dari frekuensi jawaban responden tersebut. Skor penilaian pilihan jawaban tersebut adalah Terlaksana (T=4), Sedang Terlaksana (ST=3), Akan Terlaksana (AT=2), Tidak Terlaksana (TT=1). Menurut Anas Sudijono (1987: 40-41) untuk mencari frekuensi (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

f = frekuensi

n = Jumlah frekuensi banyaknya individu

Untuk pengkategorian pelaksanaan program dokter kecil

dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar menggunakan skala yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 246) dibagi menjadi 4 kategori yaitu terlaksana, sedang terlaksana, akan terlaksana dan tidak terlaksana.

Tabel 3 : Tabel Presentase

No.	Interval	Kategori
1.	76% - 100%	<i>Terlaksana</i>
2.	51% - 75%	<i>Sedang terlaksana</i>
3.	26% - 50%	<i>Akan terlaksana</i>
4.	< 25%	<i>Tidak terlaksana</i>

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul baik sekolah negeri maupun swasta pada bulan Maret 2015. Subjek penelitian ini adalah seluruh pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul yang berjumlah 16 responden.

2. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian ini akan menguraikan temuan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing indikator, kemudian data dikategorikan mejadi 4 kategori berdasarkan nilai *Mean* dan standar deviasi yang diperoleh. Jumlah soal sah atau valid adalah sebanyak 38 butir soal dari 40 butir soal. Pada keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan terdapat empat pilihan jawaban dengan skor bertingkat satu (1) sampai empat (4).

Dari data yang didapatkan nilai minimum 100 dan nilai maksimum 151, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

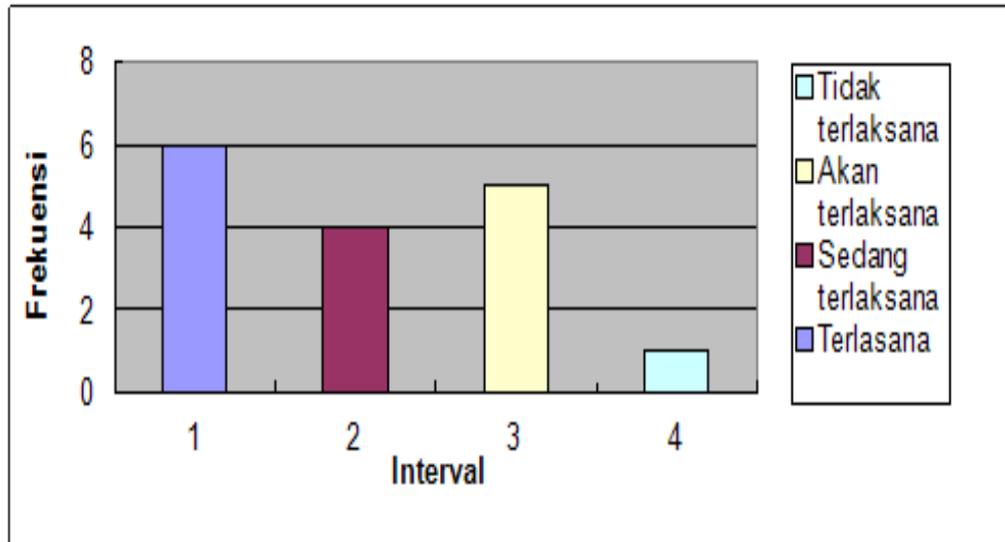
$$Median = \frac{\text{Nilai Minimum} - \text{Nilai Maksimum}}{2}$$

Hasil pengujian deskriptif statistik indikator pelaksanaan program dokter kecil mendapatkan nilai *mean* sebesar 129,13, median 130, standar deviasi 14,65. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	6	37,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	4	25
25% - 50%	Akan terlaksana	5	31,25
<25%	Tidak terlaksana	1	6,25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa dari 16 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul terdapat 37,5% (6) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 25% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 31,25% (5) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 6,25% (1) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 diukur dengan faktor TRIAS UKS dan kegiatan dokter kecil di masing-masing sekolah. Deskripsi data masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

a. Faktor TRIAS UKS

1). Pendidikan Kesehatan

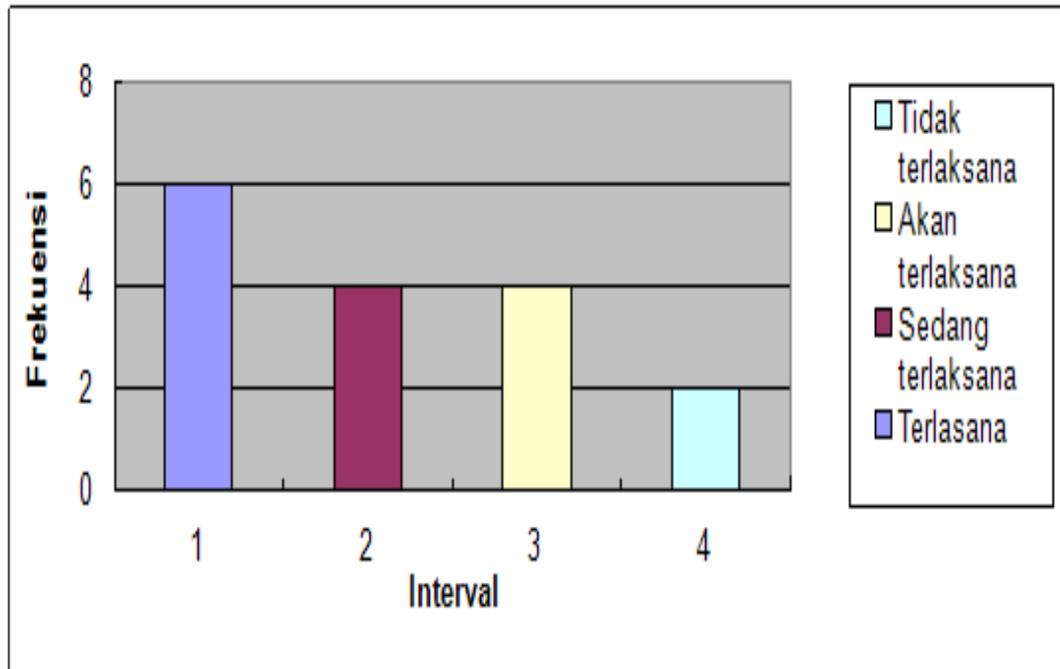
Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan kategori pendidikan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum 28. Mean diperoleh sebesar 25,6 dan standar deviasi sebesar 2,7. Modus diperoleh sebesar 28 dan median sebesar 27. Distribusi frekuensi

jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	6	37,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	4	25
25% - 50%	Akan terlaksana	4	25
<25%	Tidak terlaksana	2	12,5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui bahwa dari 16 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul terdapat 37,5% (6) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 25% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 25% (4) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 12,5% (2) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 indikator pendidikan kesehatan adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan

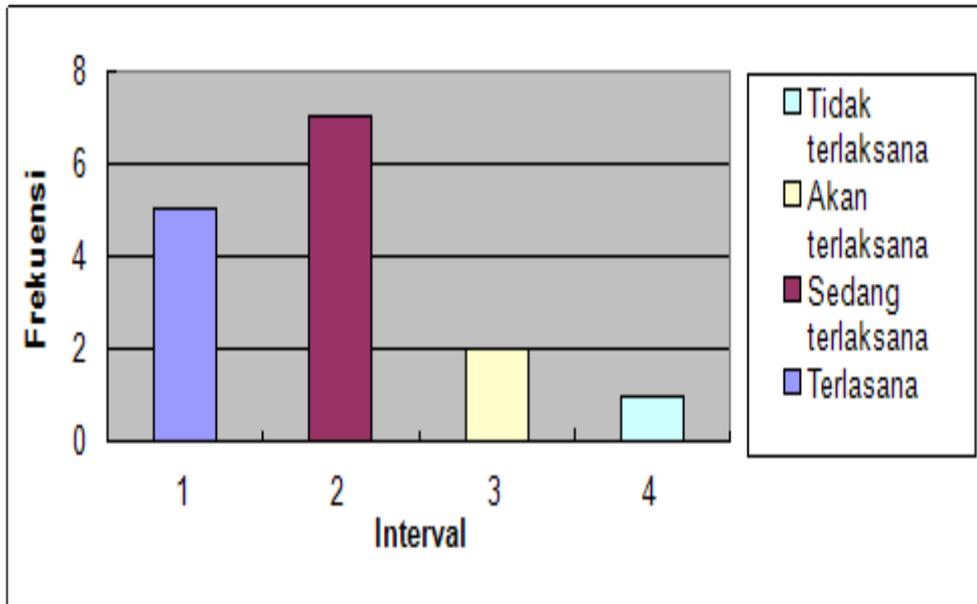
2) Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan kategori pelayanan kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum 28. Mean diperoleh sebesar 24,7 dan standar deviasi sebesar 2,8. Modus diperoleh sebesar 25 dan median sebesar 25. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Pelayanan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	5	31,25
51% - 75%	Sedang terlaksana	7	43,75
25% - 50%	Akan terlaksana	2	12,5
<25%	Tidak terlaksana	1	6,25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa dari 16 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul terdapat 31,25% (5) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 43,75% (7) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 12,5% (2) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 6,25% (1) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 indikator pelayanan kesehatan adalah cukup terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan

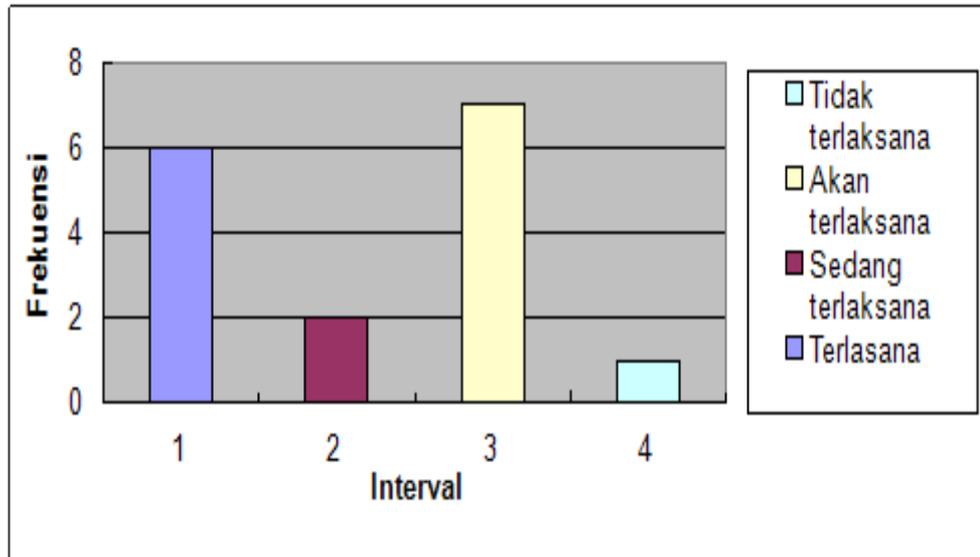
3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan kategori lingkungan kehidupan sekolah sehat. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum 24. Mean diperoleh sebesar 21,8 dan standar deviasi sebesar 1,95. Modus diperoleh sebesar 20 dan median sebesar 21,5. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	6	37,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	2	12,5
25% - 50%	Akan terlaksana	7	43,75
<25%	Tidak terlaksana	1	6,25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui bahwa dari 16 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul terdapat 37,5% (6) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 12,5% (2) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 43,75% (7) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 6,25% (1) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah kurang terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 Berdasarkan Indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

b. Faktor Kegiatan Dokter Kecil

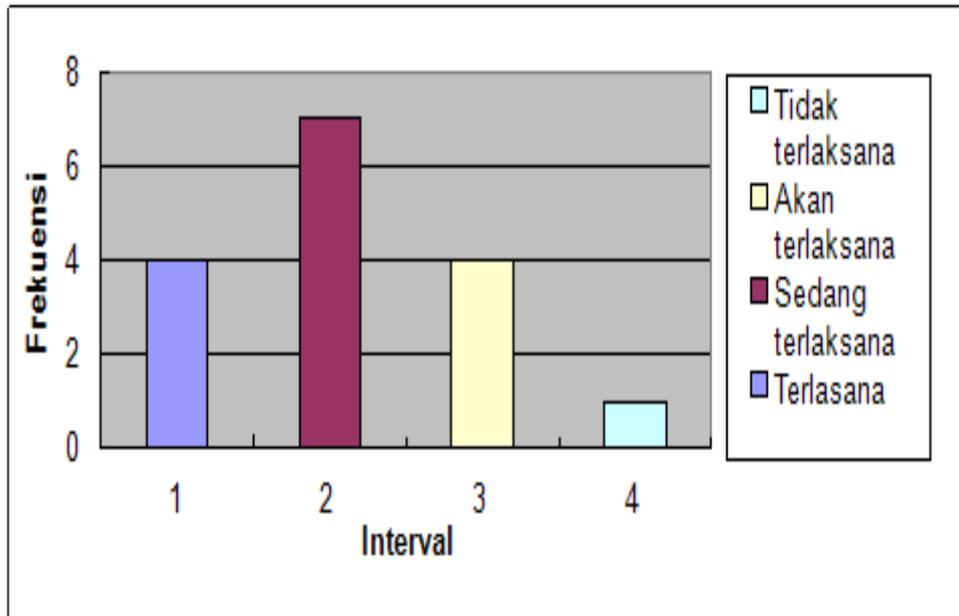
1) Promosi Kesehatan

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan kategori promosi kesehatan. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum 44. Mean diperoleh sebesar 35,4 dan standar deviasi sebesar 6,5. Modus diperoleh sebesar 39 dan median sebesar 36,5. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Promosi Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	4	37,5
51% - 75%	Sedang terlaksana	7	43,75
25% - 50%	Akan terlaksana	4	25
<25%	Tidak terlaksana	1	6,25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa dari 16 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul terdapat 25% (4) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 43,75% (7) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 25% (4) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 6,25% (1) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 indikator promosi kesehatan adalah terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 Berdasarkan Indikator Promosi Kesehatan

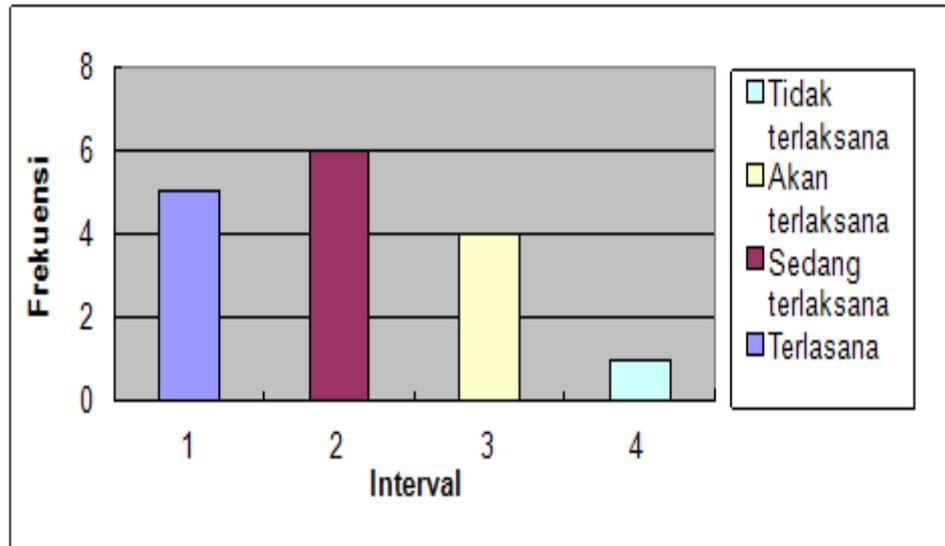
2) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan kategori penyelenggaraan kesehatan sekolah. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum 28. Mean diperoleh sebesar 21,7 dan standar deviasi sebesar 4,4. Modus diperoleh sebesar 20 dan median sebesar 21,5. Distribusi frekuensi jawaban responden tersaji sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014

Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	%
76% - 100%	Terlaksana	5	31,25
51% - 75%	Sedang terlaksana	6	37,5
25% - 50%	Akan terlaksana	4	25
<25%	Tidak terlaksana	1	6,25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa dari 16 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul terdapat 31,25% (5) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 37,5% (6) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 25% (4) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 6,25% (1) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah adalah cukup terlaksana. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 Berdasarkan Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

B. Pembahasan

Dokter kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dokter kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan perilaku sehat diantaranya perilaku kebersihan perorangan, dimana anak terlibat aktif sebagai pelaksananya. Dokter kecil merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah dan juga kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Seperti kita ketahui sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat penyaluran segala bentuk pembaharuan. Dokter kecil dilakanakan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mana peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri, teman dan keluarganya. Alasan diatas didasarkan pada:

1. Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan diperoleh hasil yaitu 6 (37,5%) dalam kategori terlaksana, 4 (25%) sekolah dalam kategori sedang terlaksana, 4 (25%) sekolah dalam kategori akan terlaksana, 2 (12,5%) sekolah dalam kategori tidak terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori terlaksana.

Program pendidikan kesehatan di sekolah Se-Kecamatan Bambanglipuro untuk saat ini sudah tersedia waktu khusus tetapi masih perlu ditingkatkan, sehingga masih ada kendala tersendiri bagi para guru maupun pembina UKS dalam melaksanakan pendidikan kesehatan. Pembina UKS atau guru mendapat pendidikan kesehatan terkadang hanya saat belajar meneruskan jenjang berikutnya, sedangkan upaya peningkatan pendidikan kesehatan berupa pengadaan penyuluhan kesehtaan sudah tersedia dan pembina uks terkadang belum dilibatkan oleh puskesmas setempat dalam penyuluhan kesehatan sehingga perlu ditingkatkan dengan adanya pelatihan dan sosialisasi tentang pendidikan kesehatan, dengan harapan pendidikan dan penyuluhan kesehatan dapat ditularkan kepada anak didiknya.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator pelayanan kesehatan diperoleh hasil yaitu 5 (31,25%) dalam kategori terlaksana, 7 (43,75%) sekolah dalam kategori sedang terlaksana, 2 (12,5%) sekolah dalam kategori akan terlaksana, 1 (6,25%) sekolah dalam kategori tidak terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori cukup terlaksana.

Program pelayanan kesehatan di SD Se-Kecamatan Bambanglipuro sudah bagus hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah bekerja sama dengan pihak Puskesmas setempat, dan sekolah sudah memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, seperti pemeriksaan kesehatan berkala yang bersifat umum dan khusus bagi siswa, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan ketajaman mata, pendengaran dan gigi, melkaukan pelayanan kesehatan di ruang UKS jika ada yang sakit dan menjalankan program dokter kecil.

3. Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat

diperoleh hasil yaitu 6 (37,5%) dalam kategori terlaksana, 2 (12,5%) sekolah dalam kategori sedang terlaksana, 7 (43,75%) sekolah dalam kategori akan terlaksana, 1 (6,25%) sekolah dalam kategori tidak terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat berada pada kategori kurang terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat berada pada kategori kurang terlaksana. Lingkungan kehidupan sekolah sehat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro sangat bervariasi, namun setiap sekolah selalu berusaha menerapkan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat tidak lepas dari kerja keras seluruh unsur didalamnya seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa maupun siswa serta adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait, sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

Dengan terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang sehat akan mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Adanya lingkungan yang bersih membuat siswa merasa nyaman untuk melakukan aktivitas di lingkungan sekolah.

4. Promosi Kesehatan

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator promosi kesehatan diperoleh hasil yaitu 4 (25%) dalam kategori terlaksana, 7 (47,75%) sekolah dalam kategori sedang terlaksana, 4 (25%) sekolah dalam kategori akan terlaksana, 1 (6,25%) sekolah dalam kategori tidak terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan berada pada kategori cukup terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator promosi kesehatan berada pada kategori cukup terlaksana. Program promosi kesehatan di SD Se-Kecamatan Bambanglipuro sudah bagus hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah ada program dokter kecil sebagai salah satu usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan sekolah yang dalam hal ini siswa berperan dan terlibat aktif di dalam program tersebut. Dalam kegiatan promosi kesehatan ini dokter kecil berperan aktif yaitu dengan ikut melakukan pengamatan kebersihan baik pribadi maupun perorangan, membantu dan ikut dalam kampanye kesehatan, ikut melakukan pelayanan kesehatan dll.

5. Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah diperoleh hasil yaitu 5 (31,25%) dalam kategori terlaksana, 6 (37,5%) sekolah dalam kategori sedang terlaksana, 4 (25%) sekolah dalam kategori akan terlaksana, 1 (6,25%) sekolah dalam kategori tidak terlaksana. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dala Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah berada pada kategori cukup terlaksana.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 berdasarkan indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah berada pada kategori cukup terlaksana. Program penyelenggaraan sekolah sehat di sekolah Se-Kecamatan Bambanglipuro untuk saat ini sudah cukup terlaksana tetapi masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini perlu adanya pelatihan lagi yang perlu di lakukan oleh para pembina UKS kepada peserta didiknya yaitu Dokter Kecil agar kegiatan dokter kecil dapat berjalan dengan maksimal.

6. Hasil Penelitian Seluruhnya

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Keseshatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro pada 16 Sekolah

Dasar Kabupaten Bantul Tahun 2014 pada ke kedua faktor yaitu TRIAS UKS dan Kegiatan Dokter Kecil diperoleh hasil 6 sekolah (37,5%) dalam kategori terlaksana , 4 sekolah (25%) dalam kategori sedang terlaksana, 5 sekolah (31,25%) dalam kategori akan terlaksana, 1 sekolah (6,25%) dalam kategori tidak terlaksana. Frekuensi terbanyak pada kategori terlaksana, sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan rogram Dokter Kecil dama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 adalah terlaksana.

Sekolah harus meningkatkan pelaksanaan program sesuai dengan indikator yang mendasari diantaranya adalah: (1) Pendidikan Kesehatan, (2) Pelayanan Kesehatan, (3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, (4) Promosi Kesehatan, (5) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah, sehingga program Dokter Kecil dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Jelas bahwa program Dokter Kecil dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimiliki oleh guru atau pembina UKS untuk kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban, kebersihan dan kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar. Jadi program dokter kecil bukan hanya suatu tindakan untuk membantu menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas / Rumah sakit, tetapi aspek pendidikannya (edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara

hidup yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien dan optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul Tahun 2014 berkategori terlaksana, secara keseluruhan terdapat 6 sekolah (37,5%) dalam kategori terlaksana, 4 sekolah (25%) dalam kategori cukup terlaksana, 5 sekolah (31,25%) dalam kategori kurang terlaksana, dan 1 sekolah (6,25%) dalam kategori tidak terlaksana.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian ini dapat berimplikasi pada Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Se-Kecamatan Bambanglipuro kabupaten Bantul dapat terlaksana baik meskipun ada beberapa faktor penghambat dan dalam prakteknya harus diusahakan agar program tersebut berjalan dan berkesinambungan, baik pada pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, lingkungan sekolah sehat, promosi kesehatan dan penyelenggaraan kesehatan sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam

proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.

2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 secara menyeluruh.

E. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya perlu meningkatkan kerjasama dalam bidang peningkatan layanan khusus sekolah bersama dengan pihak dan instansi yang berkompeten dalam bidang kesehatan untuk menyusun program UKS yang lebih baik.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan jalinan kerjasama dengan

Puskesmas setempat dalam rangka menciptakan masyarakat yang sehat dan dapat terwujud. Bagi sekolah lebih meningkatkan, menggiatkan dan menghidupkan program dokter kecil yang sudah ada.

3. Kepada pembina UKS dan guru Penjas untuk memberikan strategi pengembangan program dokter kecil yang baik sesuai dengan kurikulum.
4. Kepada siswa untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan program dokter kecil yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Istiyawan, (2012). Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag kabupaten Magelang. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono, (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : RRaja Grafindo Persada.
- Andi Untara, (2013). Survei Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depkes RI, (2011). *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Didi Ari, (2012). *Pelatihan, Modul dan Materi Dokter Kecil*. Purwokerto: Mahasiswa KKN UMP.
- Djoned Soetatmo, dkk, (1979). *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Petra Jaya.
- Drajat Martianto, (2005). *Menjadikan UKS sebagai Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Gajah Mada University Press.
- Handrawan Nadesul, (2007). *Buku Panduan Kader Kesehatan untuk Guru, Masyarakat, Murid*. Jakarta.
- Mendikbud, (2012). *Pedoman Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, (1992). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Dekdikbud.
- Pieter Noya, (1983). *Pedoman Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Rora Karya
- Puskesmas Depok II, (2013). *Pelatihan Dokter Kecil*. Yogyakarta : TP UKS Kecamatan Depok.
- R.j Soenarjo, (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin Azwar, (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara.
- Soekidjo Notoatmojo, (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :

Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, (1958). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

_____, (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

_____, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Basica*. Yogyakarta : Andi Offset.

Tim Esensi, (2012). *Mengenal UKS*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.

Tim Kreatif SPEKTA, (2008). *Panduan UKS & Dokter Kecil*. Surabaya.

Tim Penyusunan Tugas Akhir, (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yanto Kusyanto, (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3*. Bandung: Ganeca Exact.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 140/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Februari 2015

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Niken Embayanti
NIM : 11604221021
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Agus Sudarko, M.S.
ID. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 3 ijin Penelitian dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa
Yogyakarta**



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGM/11/3/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **140/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **27 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NIKEN EMBAYANTI** NIP/NIM : **11604221021**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **2 MARET 2015 s/d 2 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 MARET 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Aguti, M.Si

NIP. 19590526 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

**Lampiran 4. Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan
Daerah (BAPEDDA) Kabupaten Bantul**

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A) Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id
SURAT KETERANGAN/IZIN Nomor : 070 / Reg / 1047 / S1^{REG} / 2015	
Menunjuk Surat	: Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/11/2/2015 Tanggal : 02 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat	: a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
Diizinkan kepada	
Nama	: NIKEN EMBAYANTI
P. T / Alamat	: Fak Ilmu Keolahragaan, PGSD Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	: 11604221021
Tema/Judul Kegiatan	: PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014
Lokasi	: KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL
Waktu	: 03 Maret 2015 s/d 03 Juni 2015
No. Telp./HP	: 088271047338
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
	1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
	2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
	3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
	4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>softcopy</i> (CD) dan <i>hardcopy</i> kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
	5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
	6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
	7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.
	Dikeluarkan di : B a n t u l Pada tanggal : 03 Maret 2015
	A.n. Kepala, Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.b. Kasubbid. DSP
	 Ir. Edi Purwanto, M.Eng NIP. 196407101997031004
Tembusan disampaikan kepada Yth.	
	1 Bupati Bantul (sebagai laporan) 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul 3 Camat Bambanglipuro 4 Dekan Fak Ilmu Keolahragaan, PGSD Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta 5 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SD



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR TULASAN
Alamat : Tulasan Rt 03 Mulyodadi Bambanglipuro Bantul 55764

SURAT KETERANGAN

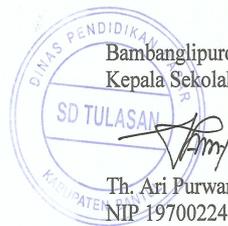
No : 449/SD.T/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tulasan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jurusan : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Tulasan pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bambanglipuro, 6 Maret 2015
Kepala Sekolah

Th. Ari Purwaningsih, S.Pd
NIP. 19700224 199803 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PPD KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH JOGODAYOH
Alamat : Jogodayoh Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul K.P. 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 185/SDM:JG/W/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Jogodayoh menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Jogodayoh pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah

Drs. SURAJIMAN
NIP. 195801121984031005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PPD KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SUMBERMULYO
Alamat : Derman Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul K.P. 55764

NOMOR : 110 / MSB / III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhamadiyah Sumbermulyo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhamadiyah Sumbermulyo pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah



NISA AKMALARINI, S.Pd

NIP. 19690110 199103 2 005

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PPD KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR KANISIUS GANJURAN

Alamat : Jogodayoh Sumbermuhyo Bambanglipuro Bantul K.P 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/02/KG/2.632/Ket/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kanisius Ganjuran menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Kanisius Ganjuran pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER-KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah



H.Y. BUDISANTOSO, S.Sos.

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGAN

Alamat : Desa Kembangan Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul K.P 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 15/SDKB/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kembangan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kembangan pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015
Kepala Sekolah



.....rianto, s.pd SD
NIP. 196205131982011001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SD PANGGANG**

Alamat : Tempel, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

E-mail: sdpanggang_sidomulyo@yahoo.co.id

Website: www.sdpanggang.sch.id K.P 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 386 / s.ket / III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Panggang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Panggang pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah



.....K I M A H.....sld

NIP ..195712071978032007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH MULYODADI

Alamat : Desa Bekang Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul K.P. 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 03 / S.Mt / SD.M.MD / M / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Mulyodadi menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

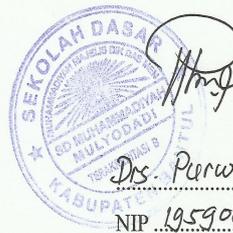
Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Mulyodadi pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah



Drs. Purwanto

NIP. 195908011981041001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR NEGERI PLEBENGAN

Alamat : Desa Plebengan Sidomulyo Kecamatan Banganglipuro Kabupaten Bantul K.P 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 20/ SDPUB/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Plebengan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini, menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Plebengan pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 5 Maret 2015

Kepala Sekolah



Hj. WIDYASTUTI, S.Pd.

NIP 19590916 197803 2003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR NEGERI GROGOL

Alamat : Desa Ngambah Muhyodadi Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul K.P 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : DS/SD.5/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Grogol menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk, bahan skripsi di SD Negeri Grogol pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 5 Maret 2015

Kepala Sekolah



WANURI, S. Pd
NIP. 196112041986041007
NIP



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR NEGERI BONDALEM

Alamat : Desa Bondalem Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul K.P 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 24/SD.BDLM / III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Bondalem menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Bondalem pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 5 Maret 2015

Kepala Sekolah



YEKTI LESTARI, S.Pd

NIP 195912291978032004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR NEGERI SRIBIT

Alamat : Desa Sribit Muhyodadi Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul K.P 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 17 / SD. S / III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sribit menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Sribit pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 5 Maret 2015

Kepala Sekolah



H. SUJILAH, S.Pd
NIP. 195509111977012001
NIP



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR NEGERI TERBAN

Alamat : Desa Cangkring Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul K.P 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 201/SD-T/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Terban menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Terban pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah



SUPARLAN, S.Pd

NIP. 196208121985061001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIGONDANG

Alamat : Desa Kaligondang Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul K.P. 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 980/50.k/II/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kaligondang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Kaligondang pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, 6 Maret 2015

Kepala Sekolah



Scivadi M Pd.
Scivadi M Pd.

NIP 196303091985091002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PPD KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR KANISIUS KANUTAN**

Alamat : Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul K.P. 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kanisius Kanutan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Kanisius Kanutan pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah

RND Krisnawati Sr

NIP



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PPDKECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR 3 PANGGANG
Alamat : Ngampelan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 3 Panggang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri 3 Panggang pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah



CHOLITA SUDHI SUWARSINI, S.Pd
NIP. 19860303 199102 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BAMBANGLIPURO
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH DUKUH WIDARAN

Alamat : Desa Dukuh Widaran Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul K.P. 55764

SURAT KETERANGAN

NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Dukuh Widaran menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : NIKEN EMBAYANTI
NIM : 11604221021
Jur : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Muhammadiyah Dukuh Widaran pada bulan Maret 2015 dengan Judul "PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2014".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bambanglipuro, Maret 2015

Kepala Sekolah



JUMAIR, M.Pd
NIP. 195903031979121006

Lampiran 6. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Kepada :

Yth. Bapak / Ibu Pembina UKS

SD N Plebengan

Bambanglipuro

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang "Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014", maka saya:

Nama : Niken Embayanti

NIM : 11604221021

Prodi : PGSD Penjas

Memohon kepada bapak/ibu pembina UKS untuk memberikan saran dan masukan terhadap instrumen ini sebagai *expert judgement*.

1. *Merevisi Angket Pelaksanaan Program Dokter Kecil
karena sebagian kurang lengkap.*
2.

Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Demikian surat permohonan saya besar harapan saya agar bapak/ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Sriawan, M.Kes
NIP 19580830 198703 1 003

Peneliti,



Niken Embayanti
NIM 11604221021

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kustiyah SRE
NIP : 196711101986042002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Niken Embayanti
NIM : 11604221021
Jurusan/Prodi : POR / PGSD Penjas
Judul TAS : "Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014"

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Februari 2015

Yang menvalidasi


Kustiyah SRE
NIP. 196711101986042002

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sriawan, M.Kes.

NIP : 19580830 198703 1 003

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara:

Nama : Niken Embayanti

NIM : 11604221021

Jurusan/Prodi : POR / PGSD Penjas

Judul TAS : "Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan
Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bambanglipuro
Kabupaten Bantul Tahun 2014"

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Februari 2015

Yang menvalidasi



Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk "Item X ke 1" nilai korelasi pearson nya adalah 0,97, dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar 0,722. Sesuai kriteria sebelumnya, item instrumen nomor 1 adalah valid, karena nilai probabilitas korelasi pearson $< 0,532/0,661$. Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Korelasi antar item ke- dengan Total	Nilai Korelasi Pearson	Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)]	r tabel	Kesimpulan
1	0,97	0,722	$< 0,532/0,661$	Valid
2	0,548	0,611	$< 0,532/0,661$	Valid
3	0,541	0,441	$< 0,532/0,661$	Valid
4	0,536	0,109	$< 0,532/0,661$	Valid
5	0,634**	0,008	$< 0,532/0,661$	Valid
6	0,547	0,441	$< 0,532/0,661$	Valid
7	0,730**	0,001	$< 0,532/0,661$	Valid
8	0,585	0,141	$< 0,532/0,661$	Valid
9	0,547	0,188	$< 0,532/0,661$	Valid
10	0,560	0,171	$< 0,532/0,661$	Valid
11	0,541	0,441	$< 0,532/0,661$	Valid
12	0,692**	0,003	$< 0,532/0,661$	Valid
13	0,546	0,100	$< 0,532/0,661$	Valid
14	0,540	0,115	$< 0,532/0,661$	Valid
15	0,588	0,280	$< 0,532/0,661$	Valid
16	-	-	$>0,532/0,661$	Tidak Valid
17	-	-	$>0,532/0,661$	Tidak Valid
18	0,533	0,94	$< 0,532/0,661$	Valid
19	0,538	0,89	$< 0,532/0,661$	Valid
20	0,584	0,494	$< 0,532/0,661$	Valid
21	0,596	0,466	$< 0,532/0,661$	Valid
22	0,543	0,364	$< 0,532/0,661$	Valid
23	0,834**	0,000	$< 0,532/0,661$	Valid
24	0,796**	0,000	$< 0,532/0,661$	Valid
25	0,834**	0,000	$< 0,532/0,661$	Valid
26	0,582	0,048	$< 0,532/0,661$	Valid
27	0,596	0,036	$< 0,532/0,661$	Valid
28	0,752**	0,001	$< 0,532/0,661$	Valid

29	0,846**	0,000	< 0,532/0,661	Valid
30	0,703**	0,002	< 0,532/0,661	Valid
31	0,687**	0,003	< 0,532/0,661	Valid
32	0,860**	0,000	< 0,532/0,661	Valid
33	0,595**	0,015	< 0,532/0,661	Valid
34	0,756**	0,001	< 0,532/0,661	Valid
35	0,669**	0,005	< 0,532/0,661	Valid
36	0,712**	0,002	< 0,532/0,661	Valid
37	0,598	0,049	< 0,532/0,661	Valid
38	0,694**	0,003	< 0,532/0,661	Valid
39	0,562	0,327	< 0,532/0,661	Valid
40	0,550	0,044	< 0,532/0,661	Valid

Sehingga pada nomor 16, 17 karena pada korelasinya tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	41

Karena nilai dari reliabilitas yaitu 0,743 lebih dari 0,670.. Sehingga memenuhi kepercayaan yaitu 74 % dari data angket tersebut.

2. Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



